



## ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan informasi tentang Situs Manusia Purba Sangiran tidak tersampaikan secara langsung. Oleh karena itu, perlu adanya media untuk menyebarkan informasi kepada pengunjung. Salah satu media yang dapat digunakan adalah website. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil Situs Purbakala Sangiran dan memperlihatkan proses pengembangan konten website Situs Purbakala Sangiran sebagai media pembelajaran yang informatif di masa pandemi Covid-19. Pembuatan konten tidak terfokus pada koleksi museum tetapi juga lingkungan. Hal ini disebabkan minimnya akses ke museum akibat pembatasan selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang berfokus pada studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung selama masa magang dari 11 Januari hingga 11 Maret 2021 dengan membuat konten di website Situs Manusia Purbakala Sangiran. Konten yang dikembangkan penulis berupa konten informatif, konten yang memperkenalkan lingkungan sekitar, konten yang memperkenalkan masakan tradisional Sangiran, konten tentang tradisi lokal, dan konten yang memperkenalkan ciri khas Sangiran. Hasil pengembangan konten terdapat 14 konten yang dibuat dan diunggah pada website dan terdapat 5 kategori konten. Pengembangan konten ini kemudian memicu peningkatan pengunjung website yang sebelumnya rata-rata 54 menjadi 500 kunjungan perminggu. Meningkatnya jumlah pengunjung website menunjukkan bahwa pengembangan konten dapat mendorong website menjadi media pembelajaran yang efektif dan informatif.

**Kata kunci:** Situs Manusia Purba Sangiran, Pengembangan, Konten, Website



## ABSTRACT

The existence of the Covid-19 pandemic caused information about the Sangiran Ancient Human Site not to be conveyed directly. Therefore, there is a need for media to disseminate information to visitors. One of the media that can be used is a website. Writing this final project aims to describe the profile of the Sangiran Archaeological Site and show the process of developing the Sangiran Archaeological Site website content as an informative learning medium during the Covid-19 pandemic. Content creation is not focused on museum collections but also the environment. This is due to the lack of access to the museum due to restrictions during the Covid-19 pandemic. The research method used is qualitative which focuses on field studies and literature studies. The field study was carried out through direct observation during the internship period from January 11 to March 11, 2021 by creating content on the Sangiran Archaeological Human Site website. The content developed by the writer is in the form of informative content, content that introduces the surrounding environment, content that introduces traditional Sangiran cuisine, content about local traditions, and content that introduces the characteristics of Sangiran. The results of content development there are 14 contents created and uploaded on the website and there are 5 content categories. This content development then triggered an increase in website visitors which previously averaged 54 to 500 visits per week. The increasing number of website visitors shows that content development can encourage websites to become effective and informative.

Keywords: Sangiran Early Man Site, Development, Content, Website